

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Orientasi terhadap laba merupakan suatu hal umum dalam mendorong perusahaan agar meningkatkan kualitas perusahaan yang dapat memperoleh laba yang besar demi keberlangsungan dan kemajuan kegiatan operasional perusahaan. Dalam didirikannya laba menjadi salah satu tujuan utama, dalam hal tersebut tentunya setiap perusahaan harus memikirkan/mengantisipasi segala resiko yang akan terjadi baik jangka waktu panjang maupun pendek. Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menguasai informasi dengan menggunakan metode yang tepat guna mengukur dan menganalisis keadaan perusahaan.

Akan tetapi dalam menentukan kinerja Perusahaan tentunya tidak hanya bergantung pada laba yang besar saja untuk menjadi tolak ukur suatu Perusahaan berjalan dengan baik dan efisien. Dengan demikian, perusahaan harus melakukan tidak hanya berpacu dengan bagaimana cara meningkatkan laba perusahaan, tetapi juga harus mempertimbangkan apakah Perusahaan tersebut telah meningkatkan kinerja Perusahaan dengan baik dan benar, hal tersebut adalah salah satu tugas manajer dalam mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan laba yang menguntungkan dengan investasi.

Kinerja baik juga merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh manajemen dalam hal pengelolaan asset dalam jangka waktu tertentu. Maka

dari itu seorang manajer harus dapat menerapkan suatu strategi yang dapat mendorong suatu kemajuan bagi perusahaan. Kinerja perusahaan sangat erat hubungannya dalam memperoleh keuntungan yang dapat memperbaiki kesejahteraan usaha. Kinerja mencakup dalam mengukur seberapa besar keuntungan yang didapatkan, namun berkaitan dengan efektifitas suatu bisnis dalam mengelola kegiatan operasional yang telah dijalani. Menurut Fahmi (2012) Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan benar.

Alat ukur analisis keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan seberapa baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan. Menurut Mamduh M. Hanafi (2012) mengatakan bahwa bisnis melakukan usaha formal yang disebut kinerja guna mengevaluasi seberapa efisien dan efektif aktivitasnya selama periode waktu tertentu. Untuk mencapai kesuksesan suatu bisnis dalam memperoleh keuntungan pastinya ada banyak factor yang mendasari diantaranya adalah laporan keuangan perusahaan yang harus diperhatikan. Menurut Sujarweni (2017) Laporan keuangan adalah catatan dari informasi keuangan suatu bisnis pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menilai suatu kinerja. Dengan laporan keuangan perusahaan bisa menjadi basis untuk melihat kondisi keuangan perusahaan sehat atau tidaknya. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa metode penilaian kinerja keuangan.

Rasio rentabilitas adalah alat utama yang digunakan para investor untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dalam kegiatan investasi.

Penilaian faktor rentabilitas menilai kondisi dan kemampuan BPR dan BPRS untuk menghasilkan laba dan mendukung permodalan dan kegiatan operasional secara memadai dan berkesinambungan. Penilaian factor rentabilitas melibatkan pertimbangan seperti tingkat, tren, struktur, stabilitas rentabilitas, dan/atau perbandingan kinerja BPR dan BPRS. Dalam perhitungan kinerja keuangan dengan rasio keuangan rentabilitas menurut surat edaran OJK Republik Indonesia mengenai evaluasi kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dilihat dari aspek kuantitatif dengan menggunakan perhitungan rentabilitas dengan pendekatan rasio *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM) seperti pada perusahaan PT BPR BKK KAB. TEGAL (Perseroda). Sedangkan jika dilihat dari aspek kualitatif rasio rentabilitas juga mempertimbangkan tentang sumber rentabilitas yang ditunjukkan dengan menilai kontribusi komponen pendapatan yang mendukung rentabilitas.

Keterkaitan rentabilitas ditunjukkan dengan menilai prospek rentabilitas di masa depan. Manajemen rentabilitas yang ditunjukkan dengan penilaian pencapaian suatu BPR dan BPRS dalam mengoperasikan rasio rentabilitas. Namun rasio tersebut mengabaikan biaya modal, yang merupakan kelemahan utamanya. Kelemahan untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan memunculkan pendekatan baru yang disebut EVA (*Economic Value Added*). EVA (*Economic Value Added*) muncul sebagai hasil dari kegagalan ketiga rasio tersebut. Menurut Hanafi, (2013) *Economic Value Added* (EVA) dalam teorinya menghitung kinerja yang menggabungkan biaya dan perolehan

nilai untuk menghasilkan nilai tambah. dengan begitu EVA sebagai pilihan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja bisnis dimana fokusnya ialah meningkatkan kualitas perusahaan. Yang dimana kesejahteraan hanya dapat dicapai jika perusahaan memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). Karena EVA adalah alat untuk mengukur nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan hasil dari aktivitas atau strategi manajemen itu menjadi relevan untuk mengukur kinerja berdasarkan nilai (*value*).

EVA menjadikan para manajer memikirkan serta melakukan tindakan sama seperti para pemegang saham, dengan memilih investasi yang maksimal dengan tingkat pengembalian dan meminimalisir tingkat biaya modal untuk nilai perusahaan. Sebagaimana alat pengukur kinerja suatu usaha, EVA secara langsung menunjukkan seberapa besar perusahaan telah menghasilkan modal bagi pemilik modal. Menurut Kaunang *et al.*, (2011) menyatakan pengukuran dengan metode EVA lebih dianjurkan dalam memperhitungkan biaya ekuitas, itu lebih baik untuk mengukur kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik dengan kinerja keuangan PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda). Dimana PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda) merupakan tempat penelitian penulis yang bergerak dalam bidang perbankan. Maka dari penjelasan diatas disajikan ringkasan laporan keuangan tahun 2019-2023 PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda)

Tahun	Laba Bersih
2019	3.009.855
2020	1.944.929
2021	2.477.575
2022	1.838.150
2023	1.626.182

*Sumber : Laporan Keuangan PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda), diolah penulis*

Berdasarkan Tabel 1. data laporan keuangan PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda) menunjukkan total hutang yang mengalami penurunan dari tahun 2019-2022, tetapi pada 2023 mengalami kenaikan. Jumlah utang yang meningkat ini akan menyebabkan perusahaan menanggung utang lebih banyak untuk mencukupi modalnya, yang berarti bahwa laba yang dihasilkan akan menurun.

Pada 2019-2020 laba bersih menurun, mengalami kenaikan pada tahun 2021, dan kemudian pada tahun 2022-2023 kembali mengalami penurunan. Karena laba PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda) dalam kurun waktu 5 tahun meningkat hanya satu kali ditahun 2021. Dan pada tahun 2023 merupakan tahun dimana laba paling rendah yang diperoleh PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda) oleh karena itu penurunan laba dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena diatas, penulis berpendapat bahwa fenomena penurunan laba yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan suatu usaha, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih dalam dengan “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan

Menggunakan *Metode Economic Value Added* (EVA) Dan Metode Yang Digunakan PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan metode *Economic Value Added* pada PT BPR BKK KAB. TEGAL (Perseroda)?
2. Bagaimana penilaian kinerja keuangan metode Rentabilitas pada PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda)?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda) dilihat dari Metode *Economic Value Added* dan Metode Rentabilitas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda) menggunakan metode *Economic Value Added*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda) menggunakan metode Rentabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

- a. Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Rentabilitas.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketajaman pemikiran peneliti. Dengan dapat menyaring data yang berkualitas.

### 2. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

- a. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih lanjut tentang perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan Rasio Rentabilitas dengan metode *Economic Value Added* (EVA). Selain itu penelitian ini menjadi bahan referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa/mahasiswi lain untuk melanjutkan penelitian.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan acuan pada perpustakaan Politeknik Harapan Bersama Tegal.

### 3. Bagi PT BPR BKK KAB. TEGAL (Perseroda)

- a. Penelitian ini diharapkan membantu investor dan calon investor menganalisis laporan keuangan dan menilai kinerja keuangan perusahaan untuk bahan pertimbangan saat terjadinya pengambilan keputusan.
- b. Dapat menjadi informasi, rekomendasi, dan kontribusi kepada perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengubah cara

analisis laporan keuangan dan penilaian kinerja keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan yang maksimal.

### **1.5 Batasan Masalah**

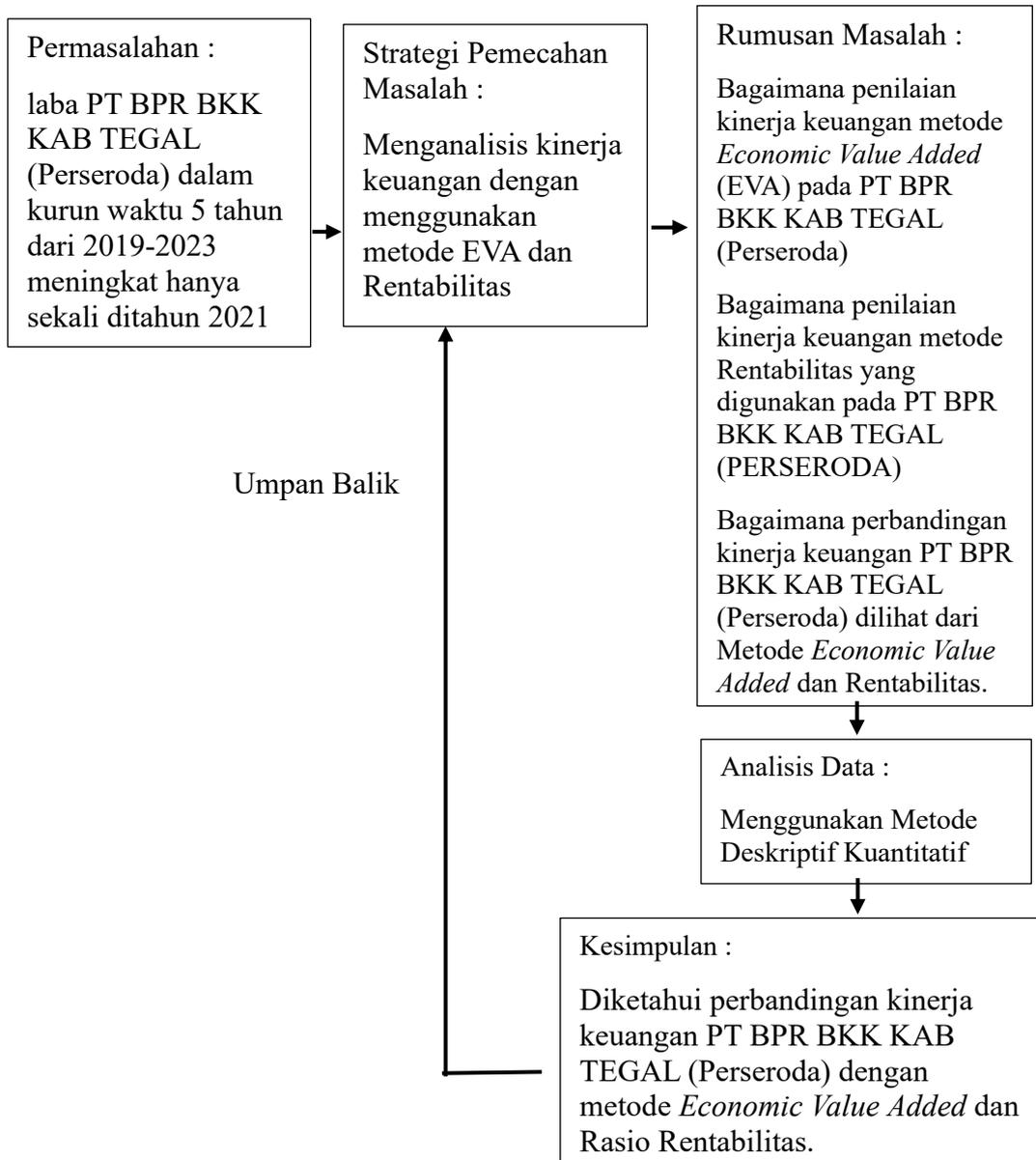
Berikut batasan masalah yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dilakukannya penelitian pada PT BPR BKK KAB TEGAL (Perseroda).
2. Data laporan keuangan PT BPR BKK KAB. TEGAL (Perseroda) dari tahun 2019-2023.
3. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Rentabilitas.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang akan digunakan oleh peneliti selama melakukan kegiatan penelitian sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Berpikir



## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk sistematika dalam menulis karya ilmiah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian, kerangka berpikir, sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai kajian pustaka, penelitian terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, luaran penelitian, dan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai gambaran singkat objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai hasil kesimpulan penelitian dan saran peneliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis memberikan daftar-daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dapat dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian ini.